

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peran *role model christian spirituality formation* guru dalam pembentukan karakter kristiani siswa kelas 3 di UPT SDN 7 Gandangbatu Sillanan telah dilakukan. Guru Pendidikan Agama Kristen sudah memahami tentang *role model christian spirituality formation* terlebih pembentukan karakter kristiani. Guru Pendidikan Agama Kristen berperan sebagai teladan yang memberikan contoh nyata secara verbal dan non verbal baik melalui kegiatan kerohanian pun ketika pembelajaran di kelas dan luar kelas dalam pembentukan karakter yang jujur, sopan, disiplin, dan penuh kasih. Peneladanan kejujuran dengan bersikap adil dan objektif, tidak membeda-bedakan serta mengakui kesalahan dan meminta maaf, karakter kesopanan seperti menyapa dengan ramah, dan menunjukkan rasa hormat kepada orang lain, karakter disiplin dengan meneladankan ketaatan pada aturan serta karakter kasih dengan menunjukkan kepedulian, dan berbagi tanpa membedakan. Melalui pendekatan yang konsisten dan *role model* yang konsisten, guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat membentuk karakter kristiani siswa kelas 3 secara mendalam.

B. Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran kemudian dapat membantu para guru dan calon guru dalam menjalankan tanggung jawab khususnya dalam mengajar dan mendidik, terlebih dalam pendidikan karakter kristiani.

1. Bagi guru PAK, menunjukkan teladannya dengan konsisten, sabar dan tekun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, memahami setiap karakteristik setiap siswa khususnya dalam membentuk kembali siswa yang belum menunjukkan karakter kristiani
2. Bagi orang tua siswa, agar menjalin relasi yang baik dengan guru-guru di sekolah, lebih peduli kepada anak, serta saling mendukung dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa.
3. Bagi siswa, agar menampakkan karakter kristiani yang diteladankan oleh guru di dalam kehidupannya.
4. Bagi Prodi PAK, agar senantiasa menjadi tempat yang layak untuk membentuk, memperlengkapi, serta mengarahkan mahasiswa, agar memiliki karakter kristiani yang nantinya sebagai calon guru PAK, serta mampu menjadi *role model* dalam pembentukan karakter kristiani.

